

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkumpulan Strada merupakan lembaga pendidikan yang didirikan oleh tiga Imam Jesuit pada tanggal 24 Mei 1924 sebagai bentuk partisipasi umat Katolik di Keuskupan Agung Jakarta untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai wujud implementasi Undang-Undang Dasar 1945. Salah satu misi yang tercantum dalam rencana strategis menyongsong 100 tahun Perkumpulan Strada yaitu “meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan” dengan pengembangan digitalisasi pada berbagai aspek pelayanan yaitu pengadaan perpustakaan digital, pelaporan keuangan secara online, pelaporan pembelajaran *online*, penggunaan website sekolah-sekolah dan implementasi *Learning Management System* dalam pembelajaran. Percepatan digitalisasi ini sebagai upaya untuk mengadakan layanan yang otomatis, cepat, dan terbuka selaras dengan perkembangan teknologi dan informasi saat ini. Implementasi digitalisasi di Perkumpulan Strada penting bagi organisasi untuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, interaktivitas, pengalaman belajar, dan keterampilan proses bagi pendidik, *staff*, dan siswa sekolah-sekolah di Perkumpulan Strada sehingga meningkatkan pertumbuhan organisasi.

Sejak tahun 2017 Perkumpulan Strada menggandeng pihak ketiga yang menyediakan sistem informasi sekolah untuk digunakan seluruh sekolah di Perkumpulan Strada. Sistem informasi terpadu tersebut adalah Sokrates yang mampu digunakan untuk mengelola data sekolah serta menyediakan informasi guna mendukung kegiatan operasional dan manajemen di sekolah. Sebagai sistem informasi sekolah, Sokrates menyediakan *Learning Management System* yang memiliki berbagai fitur untuk membantu menyediakan materi pembelajaran dan mengolah data hasil belajar. LMS adalah perangkat teknologi informasi yang mendukung *e-learning* dan menyajikan instruksi tanpa batasan tempat dan waktu (Sulistyaningsih & Nugraha, 2022). LMS juga digunakan untuk membuat materi pembelajaran online berbasis *website* dan mengelola kegiatan pembelajaran

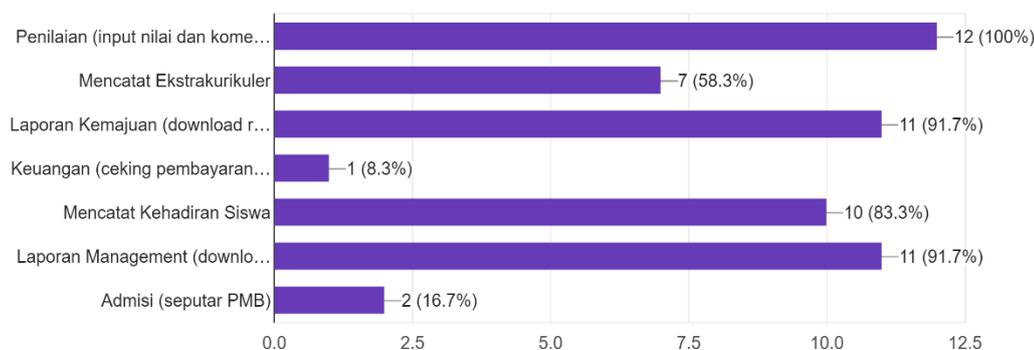
serta hasil-hasilnya (Sam & Idrus, 2021). Penggunaan LMS membantu siswa untuk mendapatkan sumber belajar dan latihan yang diberikan guru dengan lebih baik.

Secara garis besar, sokrates dapat memberikan informasi kepada siswa, orang tua siswa, guru dan yayasan. Siswa dapat menggunakan fitur LMS untuk mengakses materi pembelajaran, kuis, tugas-tugas, ujian, dan remedial. Orang tua siswa dapat memantau nilai ulangan, kalender akademik, kebijakan dan pengumuman sekolah, informasi pembayaran SPP, dan kegiatan sekolah dalam satu aplikasi/*website*. Guru sebagai garda terdepan dalam pelayanan pendidikan dapat memberikan materi pembelajaran, memberikan penilaian/tugas siswa, dan data diri siswa. Yayasan sebagai pemangku kepentingan memiliki kuasa untuk dapat memantau berjalannya kegiatan pembelajaran di seluruh sekolah dalam satu aplikasi sehingga meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam *monitoring* sehingga memudahkan untuk menentukan tindak lanjut permasalahan yang terjadi di lapangan.

Aturan penggunaan sistem informasi Sokrates di sekolah-sekolah Perkumpulan Strada ini bersifat *mandatory* dan tertulis dalam rencana strategis Perkumpulan Strada tahun 2019-2024. Dalam implementasi penggunaan LMS, secara organisasi Perkumpulan Strada melakukan berbagai upaya agar sistem informasi tersebut dapat diterima dan digunakan oleh seluruh sekolah. Semua pihak seperti guru dan *staff*, manajemen (direktur), dan penyedia LMS dilibatkan dalam sosialisasi dan diskusi bersama. Pelatihan juga dilaksanakan bersama setiap jenjang sekolah dan unit kerja untuk memastikan LMS Sokrates dipahami cara penggunaannya oleh seluruh guru dan karyawan. *Peer teaching* dilakukan untuk membantu guru yang lambat dalam memahami penggunaan LMS Sokrates secara terus menerus sambil mempraktikkan penggunaannya. Dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pendekatan dan sosialisasi diharapkan meningkatkan dukungan dan keterlibatan pemangku kepentingan tersebut dalam implementasi penggunaan LMS sehingga dapat mempercepat adopsi penggunaan, meningkatkan kualitas implementasi, dan mengurangi resistensi perubahan.

Sistem informasi sokrates menyediakan banyak fitur yang saling terintegrasi seperti data siswa, absensi, nilai dan ekstrakurikuler yang nantinya dapat membentuk

sebuah laporan hasil belajar atau rapot siswa. Sokrates juga menyediakan fitur keuangan dan admin untuk penerimaan siswa baru yang terintegrasi antar jenjang di Perkumpulan Strada. Selain itu, ada fitur LMS yang dapat digunakan untuk membuat kuis penilaian, memberikan tugas terstruktur, dan forum diskusi siswa dalam satu kelas dengan guru. Fitur-fitur di atas membantu Perkumpulan Strada untuk dapat melihat portofolio guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat menjadi salah satu pendukung penilaian kinerja guru. Namun dalam penggunaannya terutama di SMA Strada St. Thomas Aquino, tidak semua guru menggunakan fitur yang disediakan dengan maksimal. Menurut survei yang dilakukan pada 28 Februari 2024 pada 12 guru di SMA Strada St. Thomas Aquino, guru lebih banyak menggunakan sokrates untuk melengkapi data laporan hasil belajar (rapot) siswa seperti penilaian, kehadiran, dan laporan management berupa rapot dan legger.

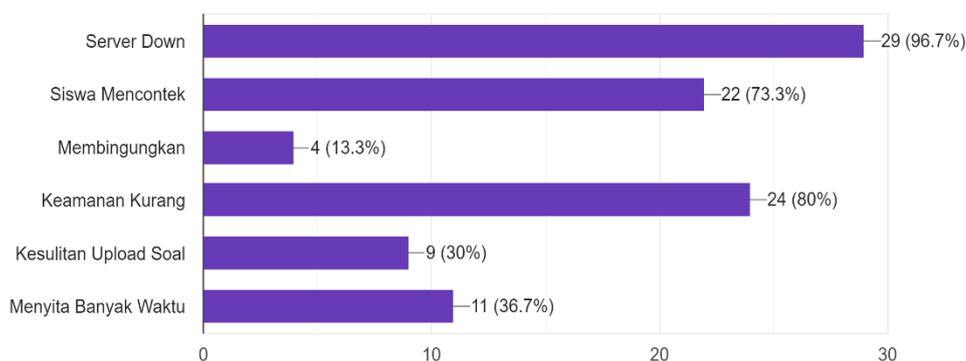


*Gambar 1. 1 Hasil Survei Penggunaan Fitur Sistem Informasi Sokrates
Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2024*

Gambar di atas menggambarkan bahwa tidak semua fitur yang tersedia di sistem informasi sokrates digunakan oleh semua guru. Hanya fitur yang diwajibkan dan yang berhubungan dengan penilaian karena berkaitan dengan laporan hasil belajar.

Selain fitur di atas, LMS adalah bagian yang diwajibkan tetapi tidak semua guru menggunakan dengan maksimal. Sejak pandemi Covid-19 menyerang, seluruh guru di Perkumpulan Strada memiliki laptop dan mampu menggunakan perangkat tersebut. Saat pengenalan LMS Sokrates pun, dilakukan pelatihan-pelatihan agar guru dapat menggunakan LMS dengan baik dan memahami fitur-fitur yang

disediakan. Sejak awal implementasi LMS Sokrates di sekolah-sekolah Perkumpulan Strada, kendala umum yang dihadapi berasal dari sistem seperti *server down* dan keamanan yang kurang sehingga memungkinkan siswa untuk mencontek saat menggunakan fitur kuis. *User interface* yang kurang membuat pengguna menjadi bingung saat menggunakan sehingga tidak nyaman. Sebuah situs website dengan *user interface* yang baik membuat pengunjung nyaman dan betah mengunjungi situs website tersebut, tetapi jika *user interface* kurang baik, pengunjung akan cepat meninggalkan situs website tersebut (Rochmawati, 2019). Kendala-kendala yang dijabarkan di atas diperkuat dengan temuan hasil survei pada 30 guru jenjang SMA/K di Perkumpulan Strada pada 8 Desember 2023 ditampilkan pada grafik berikut.



Gambar 1. 2 Hasil Survei Masalah yang Timbul di LMS Sokrates
Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2024

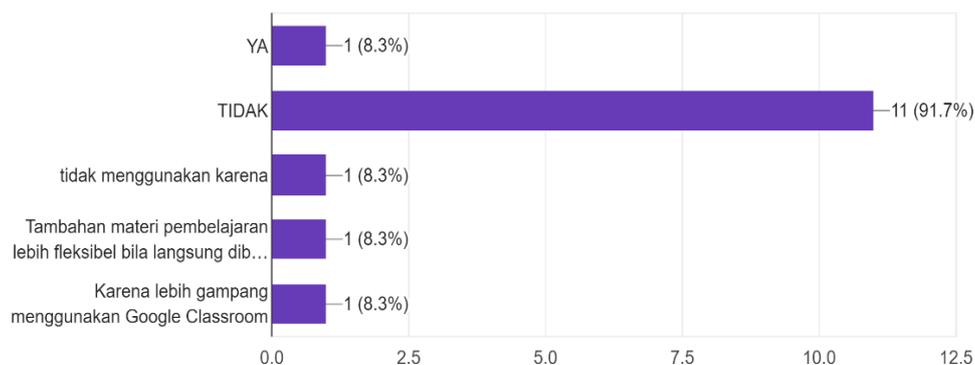
Salah satu kendala yang dialami guru saat menggunakan fitur kuis pada LMS Sokrates adalah kesulitan pada saat mengunggah soal-soal karena membutuhkan banyak waktu. Hasil wawancara pada 5 guru mata pelajaran matematika dan fisika pada 26 Februari 2024 di SMA Strada St. Thomas Aquino, mengatakan bahwa pada saat mengunggah soal-soal dengan *equation* harus memasukkan satu-satu sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama. Fitur kuis di Sokrates tidak efektif digunakan karena siswa dapat membuka penelusuran di jendela lain sehingga menimbulkan kecurangan tinggi. Hal ini dikeluhkan oleh hampir seluruh guru yang menggunakan kuis. Dari hasil wawancara admin sokrates unit dan pengalaman guru yang menggunakan fitur kuis, *server* sistem Sokrates sering *down* saat digunakan untuk melakukan penilaian serempak di seluruh sekolah Perkumpulan Strada. Hal

ini sangat mengganggu kelancaran penilaian dan berpotensi siswa melakukan kecurangan lebih besar saat kuis diulang. Namun demikian, kuis tetap digunakan karena diwajibkan digunakan saat penilaian tengah/akhir semester dan penilaian akhir tahun.

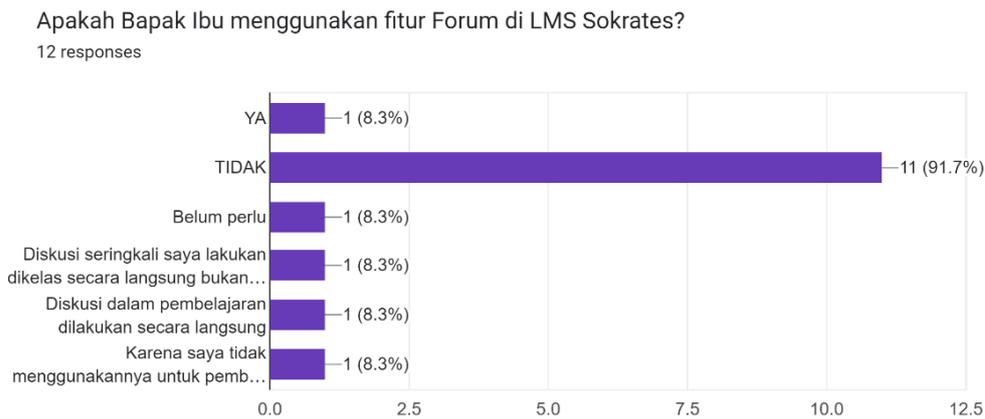
Dalam survei yang dilakukan, dapat dilihat bahwa beberapa bagian dari fitur sokrates tidak digunakan oleh guru karena merasa lebih mudah menggunakan LMS lain seperti *google classroom* yang memiliki *user interface* mudah. Fitur *upload* materi dan forum yang bisa digunakan untuk memberi tugas dan diskusi hanya digunakan oleh 1 guru dari 12 guru yang disurvei. Guru lain tidak menggunakan dengan alasan lebih mudah membagikan materi lewat grup *whatsapp* atau menggunakan *hard copy*.

Apakah Bapak Ibu menggunakan fitur Upload Materi Pembelajaran di LMS Sokrates?

12 responses



Gambar 1. 3 Hasil Survei Penggunaan Fitur Upload Materi
Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2024



*Gambar 1. 4 Hasil Survei Penggunaan Fitur Forum
Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2024*

Kemajuan teknologi yang semakin pesat membuat aktifitas kehidupan manusia menjadi lebih efektif dan efisien (Setiani & Abdillah, 2023). Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah menjadi bagian dari kehidupan sosial dan budaya masyarakat maka tidak heran jika sejak usia muda banyak anak yang sudah mengenal dan menggunakan aplikasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Dirgantari et al., 2020). Ilmu pengetahuan dan teknologi seharusnya memberikan manfaat dan memudahkan pekerjaan (Fitri Mulyani, 2021), tetapi jika mengacu pada permasalahan-permasalahan di atas maka fungsi teknologi tidak sesuai karena menambah beban dengan menyita banyak waktu saat mengupload soal-soal kuis.

Teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan pendidikan karena dengan teknologi menjadikan pembelajaran lebih menarik untuk membantu siswa. Keterlibatan teknologi pendidikan perawatan siswa autis, menunjukkan bahwa keterlibatan multimedia sangat membantu dalam menyajikan informasi secara sederhana sehingga lebih mudah digunakan dan dipahami (Samosir et al., 2021). Dalam hal ini teknologi dapat menyebarkan informasi dan membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Teknologi dalam pembelajaran modern menjadi aspek yang penting dan mendasar, maka perlu digali bagaimana minat pengguna untuk menggunakan LMS agar sistem dapat diadopsi secara luas

dan cepat diterima oleh pengguna Al-Mamary (2022). Penerimaan teknologi oleh pengguna menjadi langkah awal keberhasilan implementasi LMS pada lembaga pendidikan. Penerimaan ini yang nantinya akan memotivasi dan mendorong pengguna untuk mengadopsi dalam pembelajarannya.

Berangkat dari permasalahan di atas, penelitian ini berfokus untuk melihat minat guru dalam menggunakan sistem informasi *Learning Management System* (LMS) Sokrates pada jenjang SMA/K. Ada tiga model adopsi teknologi informasi yang mendominasi kajian tentang bagaimana konsumen mengadopsi teknologi baru yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM), *Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), dan Model *Extended Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT2) (Susanto et al., 2023). Teori adopsi penelitian ini menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan variabel internal TAM *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude towards usage*, dan *behavioural intention to use*. Di mana *attitude towards usage* berdiri sebagai variabel *intervening*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi pada latar belakang masalah di atas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah melihat pengaruh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) terhadap perilaku niat (*behavioral intention to use*). Secara rinci, masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap kegunaan (*perceived usefulness*)?
2. Apakah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*)?
3. Apakah kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*)?
4. Apakah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap perilaku niat (*behavioral intention to use*)?

5. Apakah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap perilaku niat (*behavioral intention to use*) dimediasi oleh sikap penggunaan (*attitude toward usage*)?
6. Apakah kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap perilaku niat (*behavioral intention to use*)?
7. Apakah kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap perilaku niat (*behavioral intention to use*) dimediasi oleh sikap penggunaan (*attitude toward usage*)?
8. Apakah sikap penggunaan (*attitude toward using*) berpengaruh terhadap perilaku niat (*behavioral intention to use*)?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus pembahasan dalam penelitian ini penulis batasi pada pengaruh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) terhadap perilaku niat (*behavioral intention to use*). Subjek penelitian penulis batasi pada sampel sekolah SMP dan SMA-K di Perkumpulan Strada Cabang Tangerang dengan total populasi 164 orang. Waktu penelitian penulis batasi sampai bulan April 2024.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap kegunaan (*perceived usefulness*).
2. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*).
3. Pengaruh kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*).
4. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap perilaku niat (*behavioral intention to use*).

5. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap perilaku niat (*behavioral intention to use*) dimediasi oleh sikap penggunaan (*attitude toward usage*).
6. Pengaruh kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap perilaku niat (*behavioral intention to use*).
7. Pengaruh kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap perilaku niat (*behavioral intention to use*) dimediasi oleh sikap penggunaan (*attitude toward usage*).
8. Pengaruh sikap penggunaan (*attitude toward using*) berpengaruh terhadap perilaku niat (*behavioral intention to use*).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapannya dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan berbagai pihak yang berkepentingan. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dalam memperluas pengetahuan tentang analisis minat guru-guru SMP dan SMA-K di Perkumpulan Strada Cabang Tangerang dalam menggunakan LMS Sokrates menggunakan model TAM. Hasil penelitian juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya oleh mahasiswa di lingkungan pendidikan, khususnya dalam mempelajari minat dalam mengadopsi teknologi baru.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Penelitian dapat menjadi referensi bagi mahasiswa untuk mempelajari minat adopsi teknologi baru menggunakan model TAM pada guru Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan. Pengetahuan yang diperoleh dari penelitian ini dapat diterapkan oleh mahasiswa yang bergelut di bidang pendidikan untuk membantu sekolah melakukan peningkatan kualitas pendidikan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu masukan untuk mendorong guru meningkatkan adopsi teknologi demi peningkatan pelayanan pendidikan.

c. Bagi Guru

Bagi guru, penelitian bermanfaat untuk memotivasi dan mendorong pengguna untuk mengadopsi teknologi LMS dalam pembelajarannya sehingga meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengambil sebuah pelajaran dan pengalaman, atau kekurangan dari penelitian sebelumnya untuk dijadikan referensi dalam melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematikan penulisan dalam penelitian disusun sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoretis dan manfaat praktis.

2. BAB II TINJUAN PUSTAKA

Bagian ini berisi teori-teori maupun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian Kuantitatif

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

SMP dan SMA-K Strada Cabang Tangerang

Bulan Maret 2024

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Guru-Guru SMP dan SMA-K Perkumpulan Strada Cabang Tangerang

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi 164 guru dengan jumlah sampel 123 guru

3.5. Teknik Penarikan Sampel

Probability Sampling

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner, Wawancara

3.7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Olah data statistik dengan SmartPLS 4.0

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan berisi uji hasil, uraian hasil penelitian dan pembahasn dari hasil penelitian tersebut.

5. BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi simpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

6. LAMPIRAN

Lampiran berisi data pendukung yang dapat membantu pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini.